

15 Februari 2008

BERITA

SISTEM INFORMASI BANK GEN GLOBAL

Agricultural Research Service (ARS), Bioversity International, dan Global Crop Diversity Trust kini menggabungkan usaha guna mengembangkan sebuah sistem manajemen informasi berbasis internet untuk bank-bank gen tanaman dunia. Jaringan Informasi Sumberdaya Plasma Nutfah milik ARS yang sudah ada akan menjadi tulang punggung informasi dari sistem tersebut. Database itu memiliki lebih dari 480.000 informasi tambahan atau varietas tanaman terpisah dalam Sistem Plasma Nutfah Tanaman Nasional ARS.

Perbaikan software akan memungkinkan sistem GRIN tersebut digunakan oleh bank-bank gen yang berbeda dan siap diakses oleh para peneliti. Sistem baru itu akan membantu melestarikan bank-bank gen dan penggunaan sumberdaya genetika yang mahal akan menjadi lebih efektif.

Lihat laporan online ini di <http://www.ars.usda.gov/is/pr>

AFRIKA

KESEPAKATAN MEMERANGI KEMISKINAN DI AFRIKA

International Fund for Agricultural Development (IFAD) dan *African Development Bank (AfDB)* menandatangani sebuah *Memorandum of Understanding (MoU)* guna memperkuat kerjasama mereka untuk membantu mengurangi tingkat kemiskinan di Afrika. MoU tersebut akan menyediakan kerangka kerja bagi kedua organisasi itu dalam merancang dan menerapkan program-program kerja di berbagai sektor yang berbeda. Hal ini meliputi campur tangan dalam cakupan wilayah agroprosesing, agribisnis, penguasaan komunitas pedesaan dan energi terbarukan.

Kedua organisasi tersebut menandatangani kesepakatan kerjasama pertama mereka pada tahun 1978. Kerjasama itu telah menjadi penolong dalam membantu mengerahkan pendanaan bersama yang jumlahnya melebihi 2,4 miliar USD bagi 35 proyek.

Terbitan pers tersedia di <http://www.ifad.org/media/press/2008/10.htm>

AMERIKA

VARIETAS JAGUNG TRANSGENIK BARU DI BRAZIL

Brazilian National Biosafety Council (CNBS) telah mengizinkan perilisan dua varietas jagung transgenik, tahan serangga MON819 milik perusahaan Monsanto dan toleran glufosinate Liberty Link milik perusahaan Bayer CropScience untuk digunakan secara komersial. Varietas jagung hasil rekayasa genetika tersebut disetujui oleh *National Technical Commission for Biosafety* (CTNBio) akhir tahun lalu, namun penggunaannya masih tergantung pada keputusan CNBS.

Sergio Rezende, menteri ilmu pengetahuan negara itu, menyebutkan bahwa varietas tersebut aman bagi konsumsi berdasarkan evaluasi CTNBio. Dimana CTNBio bertanggungjawab mengkaji keamanan organisme-organisme GM, CNBS bertugas mengevaluasi dampak sosial ekonomi dari perilisan GMO. Ini merupakan persetujuan pertama sejak negara tersebut meluluskan suatu kode biosafety baru yang disusun oleh CNBS pada tahun 2005.

Artikel dalam Bahasa Portugis tersedia di

http://agenciact.mct.gov.br/index.php?action=/content/view&cod_objeto=47356

ASIA PASIFIK

DAMPAK PERUBAHAN IKLIM BAGI PRODUKSI GANDUM AUSTRALIA

“Proyeksi perubahan iklim di pertengahan abad ke-21 untuk wilayah Barat Daya Australia mengindikasikan adanya peningkatan suhu, penurunan curah hujan dan konsentrasi CO₂ lebih tinggi dari kondisi sekarang,” ujar Imma Farré dari Departemen Pangan dan Pertanian Australia Barat. Pemodelan simulasi tanaman dengan menggunakan prediksi perubahan iklim menunjukkan peningkatan risiko di wilayah produksi gandum. Suatu turunan data iklim dari satu Model Perubahan Iklim Global yang diuji digunakan sebagai input dalam model simulasi, dengan mempertimbangkan lokasi dan jenis tanah.

Dr Farré mengatakan penurunan hasil terbesar yang diproyeksikan di masa depan adalah Mullewa dengan 24 persen pengurangan tanah liat dan 17 persen pengurangan pada tanah dupleks yang lebih terang. Hal ini berkenaan dengan lebih rendahnya curah hujan dan meningkatnya suhu, yang mengakibatkan durasi pertumbuhan yang lebih pendek dan kekurangan air yang lebih banyak di banyak lokasi.

Departemen tersebut kini sedang bekerja lebih dekat dengan prosedur-prosedur dan para peneliti guna meneliti proyeksi perubahan iklim tersebut dan mempertimbangkan pilihan bagi masa depan.

Untuk informasi lebih lanjut baca <http://www.agric.wa.gov.au/>

EROPA

SERTIFIKASI PRODUK PADI DARI CINA

Komisi Eropa akan mensyaratkan sertifikasi wajib bagi impor produk-produk padi dari Cina yang dapat mengandung GMO Bt 63 ilegal. Hal ini merupakan tanggapan atas peringatan informasi mengenai produk-produk padi yang berasal atau dikirimkan dari Cina yang mengandung padi hasil rekayasa genetika illegal "Bt 63".

Peraturan ini akan berlaku pada 15 April 2008 untuk memberikan waktu bagi para negara anggota membuat pengaturan bagi penerapannya. Hal itu akan dikaji ulang setelah enam bulan dan Komisi tersebut akan terus secara aktif mengawasi proses tersebut.

Lihat terbitan pers Komisi di

<http://europa.eu/rapid/pressReleasesAction.do?reference=IP/08/219&format=HTML&aged=0&language=EN&guiLanguage=en>

RISET

KEDELAI GM DENGAN PENUNDAAN PENGUNINGAN PASCA PANEN

Umur pendek dari kebanyakan jenis sayuran hijau biasanya diakibatkan oleh degradasi klorofil cepat. Klorofilase (Chlase), sejenis enzim penting dalam degradasi tersebut yang mengkatalisis hidrolisis klorofil menghasilkan pemudaran klorofilide antara dan fitol (alkohol yang digunakan dalam pembuatan vitamin E dan K1 sintetik). Chlase baru-baru ini telah dikloning dan diidentifikasi dalam *Arabidopsis*, gandum, jeruk Valencia dan brokoli.

Sekelompok ilmuwan dari Taiwan dan India mengubah gen-gen yang menyandi Chlase untuk memperoleh lini-lini brokoli transgenik dengan penundaan penguningan pasca panen. Chlase disandi oleh tiga gen dalam tanaman brokoli, dengan gen *BoCLH1* yang bertanggungjawab atas senescence pasca panen. Tanaman transgenic tersebut menunjukkan periode berbeda dari penundaan penguningan. Hasil tersebut menyarankan bahwa gen-gen selain *BoCLH*-Chlase yang diperoleh dalam studi sekarang mungkin juga penting dalam proses penguningan. Identifikasi gen-gen seperti itu akan penting dalam mengembangkan jenis sayuran hijau dengan umur hidup yang lebih panjang.

Abstrak paper yang dipublikasikan oleh jurnal *Plant Science*, meliputi link ke artikel lengkap tersedia di <http://dx.doi.org/10.1016/j.plantsci.2007.09.006>

PENGUMUMAN

BEASISWA SEAMEO SEARCA

South East Asian Regional Center for Graduate Study and Research in Agriculture (SEARCA) membuka kesempatan beasiswa (MS dan Doktor) untuk tahun ajaran 2008 – 2009. Mahasiswa Sarjana dalam bidang ilmu pertanian dan bidang terkait (ilmu biologi, kehutanan, perikanan, biokimia, dll) dari negara anggota SEAMEO (*Southeast Asian Ministers of Education Organization*) dipersilahkan melamar. Pusat tersebut juga menawarkan beasiswa khusus bagi negara Timor-Leste. Pelamar yang lolos seleksi akan ditempatkan di beberapa universitas di Filipina, Indonesia, Malaysia dan Singapura.

Daftar persyaratan dan formulir pendaftaran tersedia di
<http://www.searca.org/web/grants/grants.php?grantsID=5>